BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Anak memiliki hak untuk beribadah dengan baik, oleh karena itu perancangan fasilitas ibadah bagi anak juga harus dapat membuat anak nyaman dan senang untuk beribadah. Secara mendasar, anak memiliki karakter perkembangan masing-masing sesuai dengan tahapan usianya, sehingga perlakuan yang diberikan pun harus disesuaikan dengan karakter perkembangannya agar tepat sasaran. Perkembangan anak terbagi dalam 4 aspek, yaitu aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, dan spiritual, yang secara menyeluruh terangkum dalam *Holistic Child Development*. Perancangan ruang kelas Unit Pelayanan Anak haruslah dapat menjawab kebutuhan perkembangan anak secara menyeluruh.

Pada akhirnya, kesimpulan yang didapatkan untuk menghasilkan rancangan "Interior Ruang Kelas Unit Pelayanan Anak di GPIB Margo Mulyo Batu dengan Konsep *Holistic Child Development*" ini adalah rancangan yang:

a. Mengedepankan aspek perkembangan anak secara menyeluruh (aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, dan spiritual)
   - Fisik: desain yang sesuai dengan antropometri anak, memudahkan ruang gerak anak, dan pemilihan desain/material yang aman bagi anak.
   - Kognitif: desain yang sederhana dan fungsional dengan bantuan angka, bentuk, warna, dan tulisan untuk memudahkan anak dalam penggunaan benda-benda dalam ruang kelas.
   - Sosio-emosional: desain yang dapat menstimulasi terjadinya interaksi antara anak dengan temannya dan menjadi media untuk saling berbagi, berkarya, dan mengekspresikan diri. Selain itu desain dalam hal ini juga berperan dalam menciptakan suasana ruang yang menyenangkan dan sesuai dengan karakter anak melalui tema interior.
   - Spiritual: desain yang menanamkan nilai-nilai Alkitabiah pada anak melalui media gambar dan juga tulisan. Selain itu desain dalam hal ini juga berperan dalam menciptakan suasana ruang yang menyenangkan dan mendukung kegiatan ibadah dengan baik.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

b. Tema ruang kelas Unit Pelayanan Anak untuk anak usia 0-6 tahun ialah Ceria Hangat dominasi Ceria. Untuk anak usia 6-9 tahun bertema Ceria Akrab dominasi Ceria. Untuk anak usia 9-12 tahun bertema Ceria Akrab dominasi Ceria.

c. Karakter ruang kelas sesuai tahapan usia ialah:
   - 0-6 tahun: ruang kelas yang fleksibel, memiliki ruang gerak yang leluasa, sesuai antropometri anak, menggunakan desain dan material yang aman, lingkungan ibadah yang menarik perhatian anak melalui panca indera, serta didukung dengan akses visual dan spasial untuk pengawasan oleh kakak layan dan orangtua.
   - 6-9 tahun: ruang kelas yang fleksibel, memiliki ruang gerak yang leluasa, sesuai antropometri anak, menggunakan desain dan material yang aman, menjadi lingkungan untuk anak berani berkarya/berkreasi dan mengekspresikan diri, serta mengembangkan imajinasi anak.
   - 9-12 tahun: ruang kelas yang fleksibel, memiliki ruang gerak yang leluasa, sesuai antropometri anak, menggunakan desain dan material yang aman, tidak terlalu formal dan tidak monoton, teratur, netral/dapat digunakan untuk putra maupun putri, serta menjadi lingkungan yang baik untuk anak berkreasi, berdoa, dan belajar pemahaman Alkitab dengan lebih mendalam.

d. Pusat perhatian dalam ruang kelas berada pada bagian depan kelas. Di area depan kelas adalah area mengajar (kakak layan), di bagian tengah ruangan adalah area aktivitas ibadah (dan area duduk untuk anak-anak), di bagian belakang ruangan adalah area untuk perlengkapan belajar-mengajar, dan di luar kelas adalah area untuk orangtua anak layan. Perlengkapan mengajar yang ada berupa papan alat peraga berukuran kecil yang mudah dipindahkan (*movable*) dan meja perlengkapan. Pada ruang kelas TK, area duduk anak berupa karpet untuk lebih leluasa dalam bergerak. Pada ruang kelas AK, area duduk anak berupa bantalan duduk, untuk membuat anak merasa santai namun tetap dalam posisi duduk manis. Untuk ruang kelas AT area duduk anak adalah bangku tunggal yang akan membuat anak lebih tenang dalam aktivitas ibadah.

e. Karena konteks Kristiani pada Unit Pelayanan Anak, maka nilai-nilai Kristiani dapat dimunculkan pada desain ruang kelas dalam bentuk gambar maupun tulisan sebagai media yang paling mudah dimengerti anak.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

5.2. Saran

Dalam kajian ini rentang usia anak dibatasi pada usia 0-12 tahun saja. Sementara itu, usia yang digolongkan sebagai seorang anak ialah sampai dengan usia remaja (12-18 tahun). Dalam pelaksanaan kegiatan ibadah, anak remaja juga masih dibimbing oleh orang dewasa. Oleh karena itu, hasil kesimpulan dari kajian ini (tahapan perancangan dan penerapan konsep *Holistic Child Development*) diharapkan juga dapat digunakan untuk perancangan interior ruang kelas Unit Pelayanan Remaja/Teruna agar dapat mewadahi aktivitas ibadah bagi anak remaja sesuai dengan karakter perkembangan pada usianya.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA